

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN
GIVING QUESTION GETTING ANSWER (GQGA)
TERHADAP HASIL BELAJAR FIQIH KELAS IV
DI MI MASYHUDIYAH GRESIK**

SKRIPSI

MUHAMMAD FAJRI ALFIYAN NUR

NIM. D77218047



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
AGUSTUS 2022**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Fajri Alfiyan Nur

NIM : D77218047

Jurusan : Pendidikan Dasar

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya.

Apabila di kemudian hari atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya menerima segala sanksi atas perbuatan tersebut

Gresik, 15 Juli 2022

Yang membuat pernyataan



(Muhammad Fajri Alfiyan Nur)
NIM. D77218047

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi disusun oleh :

Nama : Muhammad Fajri Alfiyan Nur

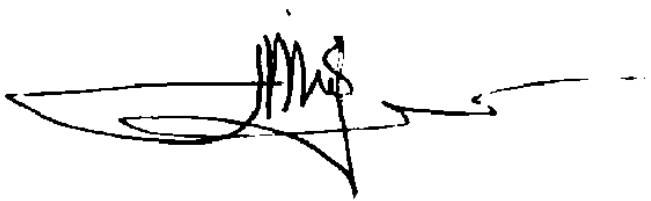
NIM : D77218047

Judul : PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *GIVING QUESTION GETTING ANSWER* (GQGA) TERHADAP HASIL BELAJAR FIQIH KELAS IV DI MI MASYHUDIYAH GRESIK

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk disajikan :

Surabaya, 15 Juli 2022

Pembimbing I



Dr. Nadlir, M.Pd.I
NIP. 196807221996031002

Pembimbing II



Dr. H. Munawir, M.Ag
NIP. 196508011992031005

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi Oleh Muhammad Fajri Alfiyan Nur ini telah dipertahankan di depan Tim
Penguji skripsi:

Surabaya, 3 Agustus 2022

Mengesahkan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,



Prof. Dr. Muhammad Thohir, S.Ah, M.Pd
NIP. 197407251998031001

Penguji I

Dr. Sihabudin, M.Pd.I, M.Pd
NIP. 197702202005011003

Penguji II

M. Bahri Muthof, M.Pd.I, M.Pd
NIP. 197307222005011005

Penguji III

Dr. Nadlir, M.Pd.I
NIP. 196807221996031002

Penguji IV

Dr. H. Munawir, M.Ag
NIP. 196508011992031005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhammad Fajri Alfiyan Nur
NIM : D77218047
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan
E-mail address : fajrialfiyan18@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Pengaruh Strategi Pembelajaran Giving Question Getting Answer (GQGA) Terhadap Hasil Belajar Fiqih Kelas IV di MI Masyhadiyah Gresik

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 23 September 2022

Penulis

(Muhammad Fajri Alfiyan Nur)

ABSTRAK

Muhammad Fajri Alfiyan Nur, 2022. Pengaruh Strategi Pembelajaran *Giving Question Getting Answer* (GQGA) Terhadap Hasil Belajar Fiqih Kelas IV di MI Masyhadiyah Gresik, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing I: Dr. Nadlir, M.Pd.I dan Pembimbing II: Dr. H. Munawir, M.Ag.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran GQGA, Hasil Belajar

Penelitian ini dilatarbelakangi tentang kurang interaktifnya proses pembelajaran dan beberapa peserta didik masih kurang berani dan percaya diri dalam pembelajaran fiqih di kelas IV. Hal ini dapat berdampak pada rendahnya hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Salah satu faktornya disebabkan oleh kurang efektifnya dalam pemilihan strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran *Giving Question Getting Answer* (GQGA) dirasa dapat memberikan kemudahan peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran fiqih tentang materi shalat 'idain.

Permasalahan yang dikaji oleh peneliti adalah Apakah strategi pembelajaran GQGA Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Fiqih Kelas IV MI masyhadiyah?. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh strategi pembelajaran GQGA terhadap hasil belajar fiqih kelas IV MI masyhadiyah.”

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif *quasy experimental* dengan desain *Two Group Randomized Subject Post Test Only*. Sampel dalam penelitian ini adalah 26 sampel yang diambil dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah uji T-Test dengan jenis uji *Independent Sample T-Test* guna untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh strategi GQGA terhadap hasil belajar fiqih kelas IV tentang materi shalat 'idain.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan presentase ketuntasan belajar siswa setelah diberi perlakuan pada kelompok eksperimen dengan menggunakan strategi pembelajaran *Giving Question Getting Answer* (GQGA) yaitu 88,46% siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hal tersebut juga dibuktikan berdasarkan hasil uji telah dilakukan peneliti menunjukkan bahwa nilai *sig. (2-tailed)* yaitu $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya strategi pembelajaran *Giving Question Getting Answer* (GQGA) berpengaruh terhadap hasil belajar fiqih kelas IV MI Masyhadiyah.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI	vi
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	10

F. Manfaat Penelitian.....	10
1. Manfaat Teoritis	10
2. Manfaat Praktis.....	10
BAB II	12
LANDASAN TEORI.....	12
A. Kajian Teori	12
1. Pengertian Strategi Pembelajaran <i>Giving Question Getting Answer</i> ...	12
2. Hasil Belajar	23
3. Pengaruh Strategi Pembelajaran <i>Giving Question Getting Answer</i> Terhadap Hasil Belajar Peserta didik	28
B. Kajian Penelitian Yang Relevan.....	30
C. Kerangka Pikir.....	32
D. Hipotesis Penelitian.....	35
BAB III.....	36
METODE PENELITIAN	36
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	38
1. Populasi	38
2. Sampel Penelitian	38
D. Variabel Penelitian	39

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	40
1. Dokumentasi.....	40
2. Tes	40
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	51
1. Uji Validitas.....	51
2. Uji Reliabilitas.....	52
G. Teknis Analisis Data.....	52
1. Uji Normalitas	52
2. Uji Homogenitas.....	53
3. Uji Hipotesis.....	53
BAB IV	55
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
A. Hasil Penelitian.....	55
1. Hasil Uji Normalitas	61
2. Hasil Uji Homogenitas	62
3. Hasil Uji Hipotesis	63
B. Pembahasan.....	65
BAB V.....	67
PENUTUP.....	67
A. Simpulan.....	67

B. Implikasi	67
C. Keterbatasan Penelitian	68
D. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	70



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Rancangan Desain Penelitian.....	37
Tabel 3. 2 Instrumen Tes	42
Tabel 3. 3 Kriteria Penilaian	50
Tabel 4. 1 Data Hasil Belajar Post-Test.....	56
Tabel 4. 2 Kaidah Validitas Instrumen	58
Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Tes.....	59
Tabel 4. 4 Hasil Uji Reliabilitas.....	60
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas	62
Tabel 4. 6 Hasil Uji Homogenitas.....	63
Tabel 4. 7 Hasil Uji Hipotesis.....	64

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

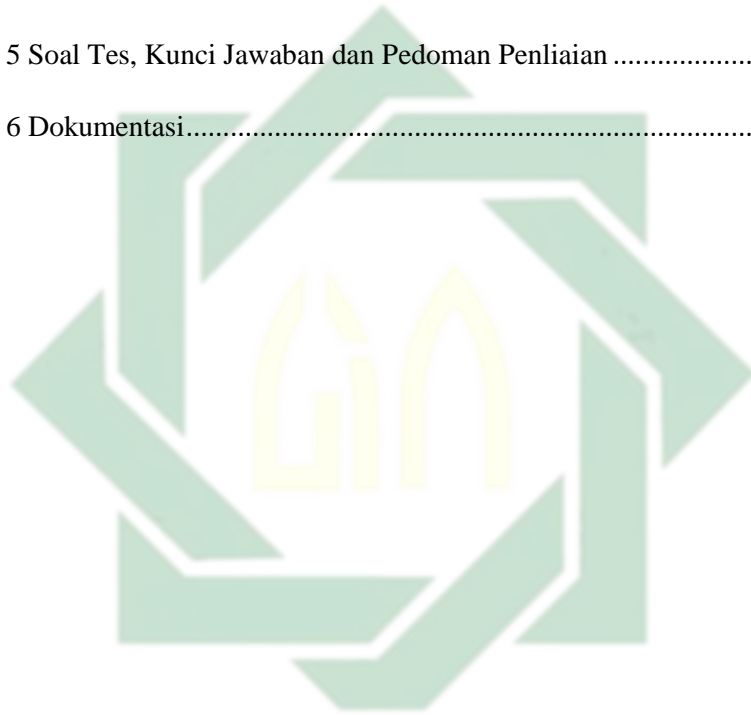
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir..... 34



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	73
Lampiran 2 Profil Sekolah	75
Lampiran 3 RPP Kelompok Eksperimen	81
Lampiran 4 RPP Kelompok Kontrol.....	85
Lampiran 5 Soal Tes, Kunci Jawaban dan Pedoman Penilaian	89
Lampiran 6 Dokumentasi.....	96



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan menjadi salah satu kunci kemajuan dari berbagai negara. Negara yang maju tak luput dengan keberhasilan dari pendidikan yang telah diimplementasikannya. Tak heran bahwasanya negara yang maju mempunyai kualitas individu yang berkualitas dan berdaya saing di era globalisasi, yang itu hasil dari keberhasilan sistem pendidikan yang telah diterapkan sesuai dengan tujuan pendidikan yang diimpikan.

Berdasarkan Undang-Undang Sisdiknas No.20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 dijelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹ Begitupun Indonesia dalam berupaya mengembangkan sistem pendidikan terutama dalam merancang kurikulum pendidikan. Kurikulum merupakan suatu perangkat yang digunakan sebagai acuan sekolah dalam

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hal 6.

menjalankan sistem pendidikan yang dapat mempengaruhi aktivitas proses pembelajaran yang memuat tujuan pendidikan, isi dan materi yang akan ditempuh, jalanya proses pembelajaran, strategi dalam pembelajaran hingga proses evaluasi pelaksanaan pembelajaran yang akan diterapkan.²

Dalam menciptakan generasi emas yang berkompeten dan berdaya saing, Indonesia terus merencanakan perbaikan kurikulum pendidikan dari tahun ke tahun dengan menyesuaikan terhadap lingkungan, potensi juga perkembangan zaman yang ada. Transformasi kurikulum terus diupayakan untuk mengoptimalkan sistem pendidikan mulai dari kurikulum 1947 hingga sampai kurikulum saat ini yang diterapkan di Indonesia yaitu Kurikulum 2013.³

Proses transformasi ilmu di kelas melibatkan antara guru dan peserta didik dalam berlangsungnya sebuah proses pembelajaran. Guru sebagai fasilitator harus bisa merancang sebuah pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan kemampuan peserta didik. Hal tersebut sangat berpengaruh dalam keberhasilan proses pembelajaran di kelas, dimana tiap peserta didik mempunyai karakteristik yang beraneka macam. Pembelajaran yang dimaksudkan adalah untuk terlaksananya proses belajar mengajar agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.⁴ Peran guru

² Fitri wahyuni. *Kurikulum dari masa ke masa*, (Al-adabiya, vol. 10 no.2 Juli-Desember 2015), hal 232

³ Fitri wahyuni. *Kurikulum...*, hal 238

⁴ Nurdyansyah. N., Andiek Widodo, *Inovasi Teknologi Pembelajaran*. (Sidoarjo:Nizamia Learning Center,2015), hal 2.

sangatlah berpengaruh dalam memahami situasi kelas dan kondisi peserta didik dalam tercapainya tujuan pembelajaran.

Sebelum melaksanakan pembelajaran, guru harus menentukan rancangan pembelajaran yang akan diterapkan di kelas agar peserta didik di kelas dapat belajar secara aktif. Sebagaimana dijelaskan pada Permendikbud No 22 tahun 2016, menyatakan bahwa proses pembelajaran yang inspiratif, Interaktif, menyenangkan dan menantang, akan menimbulkan peserta didik untuk bisa berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi kepribadian dan kemandirian peserta didik yang sesuai minat, bakat juga perkembangan fisiknya.⁵

Oleh karena itu pemilihan model, metode dan strategi menjadi hal utama guru dalam merancang proses pembelajaran di kelas. Peserta didik akan terangsang apabila guru dapat merancang pembelajaran yang aktif dan menarik, sehingga peserta didik akan termotivasi terhadap materi yang diberikan oleh guru di kelas sehingga terciptanya pembelajaran aktif (*active learning*).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa tingkat keaktifan peserta didik belajar dikelas menurun dengan berlalunya durasi pembelajaran yang kurang bisa dioptimalkan. Penelitian dari polio (1984) peserta aktif

⁵ Permendikbud No 22 tahun 2016. (2016)Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

mengikuti proses pembelajaran hanya berlangsung sekitar 40% dari waktu yang tersedia, sedangkan selebihnya pembelajaran bisa dikatakan kurang efektif.⁶ Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Mc. Keachie (1986) mengemukakan bahwa perhatian peserta didik mencapai 70% di 10 menit pertama dan pada 10 menit terakhir perhatian peserta didik hanya mencapai 20%.⁷

Pembelajaran yang kurang optimal akan memnbuahkan output hasil belajar peserta didik yang rendah dikarenakan tingkat keefektifan belajar di kelas yang kurang efektif dan efisien. Hasil belajar sendiri merupakan suatu capaian keberhasilan peserta didik dalam memahami konsep materi pembelajaran di kelas yang hasilnya diperoleh dari hasil tes yang dinyatakan dalam bentuk skor mengenai materi pembelajaran yang telah disampaikan.⁸

Capaian hasil belajar peserta didik disebabkan oleh berbagai faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran. Sistem pendidikan yang diterapkan juga menjadi salah satu kunci pokok keberhasilan peserta didik dalam belajar. Selain itu kreatifitas dan inovasi dari guru juga membawa dampak besar bagi tercapainya tujuan pembelajaran. Guru yang memiliki inovasi dan kreatifitas tinggi akan tanggap dalam mengelola kelas seperti dalam menentukan strategi pembelajaran yang tepat dalam mencapai tujuan

⁶ Pollio, "What Students Think About and Do in College Lecture Classes" dalam Teaching Learning Issues No. 53, Knoxville, Learning Research Centre, University of Tennessee, 1984.

⁷ McKeachie W, "Teaching Tips: A Guidebook for the Beginning College Teacher", Boston, D.C. Heath, 1986.

⁸ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), hal 5

belajar, salah satunya yaitu dengan menentukan strategi pembelajaran yang akan digunakan di kelas.

Strategi pembelajaran merupakan suatu rancangan umum proses kegiatan pembelajaran dalam rangka tercapainya kompetensi tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.⁹ Strategi pembelajaran yang tepat akan menjadikan proses pembelajaran yang kondusif, interaktif dan kolaboratif, sehingga peserta didik tidak merasa jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. Ketepatan dalam menentukan strategi pembelajaran akan membuahkan hasil belajar yang optimal asalkan teknik dan pokok pembahasan sesuai dengan strategi yang akan diterapkan.

Strategi *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) dapat dijadikan solusi dalam penerapan pembelajaran yang bersifat permainan dengan menggunakan media kertas. Strategi ini juga memberikan peserta didik kesempatan untuk menanyakan materi yang belum dipahami dan juga menjelaskan materi yang sudah dipahami kepada teman sekelasnya.¹⁰ Penggunaan strategi *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) juga dapat melatih peserta didik untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran, karena dalam strategi ini tiap peserta didik akan dibagi dalam kelompok kecil yang kemudian tiap kelompok akan berdiskusi dalam menjawab pertanyaan yang dilontarkan dari kelompok lain. Guru juga dapat

⁹ Syarifudin, dkk *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Diadit Media, 2007) hal 1

¹⁰ Nunuk Suryani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Ombak, 2012), hal 5

melakukan evaluasi pembelajaran terhadap materi pembelajaran yang kurang difahami oleh tiap peserta didik dari potongan kertas yang telah diiskan.

Penerapan strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) dapat menjadi alternatif guru dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Strategi ini dapat diterapkan di berbagai mata pelajaran dalam memahami konsep pelajaran yang dipelajari. Terutama dalam mata pembelajaran fiqih yang sifatnya teoritis.

Pembelajaran fiqih merupakan pembelajaran yang penting bagi peserta didik khususnya di tingkat dasar dalam mempelajari tentang merupakan pembelajaran yang penting bagi peserta didik khususnya di tingkat dasar dalam mempelajari tentang bagai hukum syariat islam dan berbagai macam aturandalam menjadikan insan yang berakhlakul karimah, yang mana dasar hukumnya diperoleh melalui proses menggali dan menelaah (*istinbat*) dari berbagai dari *syar'i* yang dikaji oleh beberapa ulama islam.

Pembelajaran fiqih pada hakikatnya adalah proses komunikasi yakni proses penyampaian pesan pelajaran fiqih dari sumber pesan atau pengirim atau guru melalui saluran atau media tertentu kepada penerima pesan (peserta didik). Adapun pesan yang akan dikomunikasikan dalam mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam dalam mengatur ketentuan dan tata cara menjalankan hubungan manusia dengan Allah yang

di atur dalam fiqih ibadah dan hubungan manusia dengan sesama yang diatur dalam Fiqih Muamalah.¹¹

Namun, dalam kenyataannya kebanyakan guru dalam menerapkan pembelajaran fiqih masih menggunakan metode konvensional dengan cara ceramah dan tanya jawab sedangkan peserta didik diposisikan sebagai pendengar, sehingga guru masih condong lebih aktif dalam proses pembelajaran di kelas. Pembelajaran dengan metode konvensional dapat menimbulkan rasa kejenuhan terhadap peserta didik untuk memahami konsep pembelajaran yang disampaikan oleh guru karena pembelajaran yang monoton, apalagi dalam pembelajaran fiqih bersifat teoritis yang mengharuskan peserta didik untuk memahami dan menghafalkan tentang materi yang diajarkan.

Seperti halnya yang terjadi di MI Masyhudiyah, beberapa peserta didik masih kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran di kelas, keberanian peserta didik dalam berargumen juga dirasa masih kurang. Peserta didik yang aktif menlontarkan pertanyaan adalah peserta didik yang sama dan sudah terbiasa aktif dalam pembelajaran, sedangkan peserta didik yang lain terlihat pasif dan sekedar mengikuti arus pembelajaran di kelas.

Oleh karena itu strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) dapat dijadikan solusi yang tepat untuk menciptakan

¹¹ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 26

pembelajaran yang interaktif, kolaboratif dan reflektif. Yang diharapkan tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Hal ini juga memberikan kesempatan untuk melatih peserta didik untuk berani aktif berpendapat juga berantusias dalam mempelajari konsep pembelajaran yang diberikan.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti berminat dan tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam di salah satu sekolah untuk mengetahui perbedaan dari pengaruh diterapkannya strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer (GQGA)* dalam pembelajaran di kelas. Penelitian yang akan diteliti yaitu tentang “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer (GQGA)* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di MI Masyhudiyah Gresik ”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan peneliti di atas, maka identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik enggan bertanya mengenai materi yang belum dipahami sehingga berdampak pada hasil belajar yang rendah.
2. Beberapa peserta didik masih kurang berani dan percaya diri dalam pembelajaran di kelas.
3. Pembelajaran kurang interaktif karena masih terpacu pada guru sehingga output hasil belajar menjadi rendah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan oleh peneliti diatas, maka peneliti membuat batasan-batasan masalah agar penelitian dapat dilakukan dengan baik juga terfokus dan terarah kepada penelitian yang dilakukan. Adapaun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel penelitian ini adalah pengaruh strategi pembelajaran *Giving Question Getting Answer* (GQGA) sebagai variabel independen (X), sedangkan hasil belajar peserta didik sebagai variabel dependen (Y).
2. Pelajaran yang diambil dalam penelitian ini adalah mata pelajaran Fiqih kelas IV semester II pada materi shalat 'idain.
3. Pembatasan hasil belajar pada penelitian ini adalah pada ranah kognitif yang diambil dari instrumen yang telah disusun oleh peneliti pada materi shalat i 'idain.
4. Penelitian ini dilakukan pada kelas IV MI Masyudiyah Gresik semester ajaran genap tahun ajaran 2021/2022.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah strategi pembelajaran *Giving Question Getting Answer* (GQGA) Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Fiqih Kelas IV MI masyudiyah?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dengan menggunakan strategi pembelajaran *Giving Question Getting Answer* (GQGA). Oleh karena itu, secara rinci tujuan dari penelitian ini adalah “Mengetahui ada atau tidaknya pengaruh strategi pembelajaran *Giving Question Getting Answer* (GQGA) terhadap hasil belajar fiqih kelas IV MI masyhudiyah.”

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara manfaat teoritis, dengan adanya penelitian ini yaitu diharapkan dapat memberikan kontribusi tentang perkembangan proses pembelajaran peserta didik dengan menggunakan strategi pembelajaran *Giving Question Getting Answer* (GQGA) untuk menciptakan pembelajaran yang interaktif di MI Masyhudiyah. Peneliti juga berharap agar penelitian ini dapat dijadikan sebuah sumber referensi serta *khazanah* dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di UIN Sunan Ampel Surabaya

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi alternatif bagi sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan di MI Masyhadiyah Gresik.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi wawasan bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas, sehingga pembelajaran dapat lebih variatif dan inovatif

c. Bagi peserta didik

Dapat mendorong peserta didik untuk terlibat dalam proses pembelajaran secara aktif juga mempermudah dalam memahami materi yang sedang dipelajari.

d. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan juga pengalaman dalam melaksanakan pembelajaran di kelas sehingga diharapkan dapat menjadi calon pendidik profesional di masa mendatang.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Strategi Pembelajaran *Giving Question Getting Answer*

a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi secara harfiah diartikan dengan seni (*art*), melaksanakan, suatu rencana atau siasat. Dalam bahasa Inggris kata strategi mempunyai multi makna yang relevan dalam pembahasan kali ini adalah kata *approach* (pendekatan) dan juga kata *procedure* (tahapan kegiatan).¹²

Kata strategi jika dilihat dalam perspektif psikologi berasal dari bahasa Yunani diartikan sebagai langkah tindakan yang terdiri dari susunan tahapan-tahapan dalam memecahkan suatu permasalahan yang akan dihadapi. Lawson (1991), seorang pakar psikologi pendidikan di Australia mengartikan strategi sebagai upaya dalam mencapai tujuan tertentu yang berbentuk tahapan mental dari suatu tatanan langkah yang telah direncanakan.¹³

¹² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal 210

¹³ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan...*, hal 211

Berdasarkan tinjauan dari beberapa definisi maka, secara umum strategi dapat didefinisikan sebagai upaya perencanaan yang disusun secara sistematis dan terstruktur dalam menghadapi suatu permasalahan yang dihadapi agar terciptanya tujuan yang diinginkan.

Dalam dunia pendidikan strategi biasanya dikaitkan dengan proses belajar mengajar di kelas. Strategi digunakan oleh guru dalam mempermudah upaya guru mencapai tujuan pembelajaran yang ditentukan. Jika dikaitkan dengan belajar mengajar, strategi dapat dartikan sebagai rangkaian kegiatan yang diwujudkan oleh guru dan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar dalam mencapai tujuan yang dijadikan sebagai acuan.¹⁴

Strategi pembelajaran mempunyai kegunaan yang penting dalam berhasilnya proses pembelajaran. Peserta didik akan lebih muda menangkap konsep pembelajaran apabila materi yang disampaikan dikemas dalam strategi yang sesuai dengan pembelajaran tersebut.

Terdapat beberapa strategi dasar dalam belajar yang meliputi hal-hal sebagai berikut:¹⁵

- a) Keterampilan intelektual, yaitu berbagai keterampilan mulai dari membaca, menulis, matematika hingga berpikir

¹⁴ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal 139

¹⁵ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996), hal 120

kompleks. Kemampuan ini sangat bergantung pada kemampuan intelektual seseorang, kecerdasan sosial, dan kesempatan belajar yang tersedia.

- b) Strategi kognitif, kemampuan dalam mengatur belajar dan berpikir dalam arti yang seluas-luasnya, termasuk kemampuan memecahkan masalah.
- c) Informasi lisan, yaitu pengetahuan yang berupa informasi dan fakta.
- d) Keterampilan motorik, yaitu kemampuan menggunakan sesuatu, kemampuan bergerak.
- e) Sikap dan nilai, yaitu hasil belajar yang berhubungan dengan sikap kekuatan emosional.

Pembelajaran yang baik pada dasarnya adalah terciptanya pembelajaran yang interaktif dan komunikatif antara guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran, hal ini dapat dilihat dari indikasi yang muncul dari peserta didik, bagaimana mereka bisa mengikuti alur pembelajaran yang disampaikan oleh guru, sehingga konsep materi yang dibahas bisa mudah difahami oleh peserta didik.

Maka dari itu, upaya guru dalam mengemas pembelajaran menjadi faktor utama dalam berhasilnya pembelajaran yang kelas. Dengan adanya strategi pembelajaran yang relevan dengan materi yang akan diajarkan menjadi kunci keberhasilan guru dalam menghadapi situasi dan kondisi yang ada di kelas.

Strategi pembelajaran juga mempunyai varian yang bermacam-macam yang disesuaikan dengan kondisi yang akan dihadapi. Strategi pembelajaran diklasifikasikan menjadi tiga variabel:¹⁶

- a) Strategi pengorganisasian, (Organizational strategi) adalah suatu cara dalam mengatur isi suatu pembelajaran, dan kegiatan ini berkaitan dengan pemilihan dan penataan isi/materi, charting, formatting, dan lain sebagainya.
- b) Strategi Penyampaian, Strategi Penyampaian adalah suatu metode/cara penyampaian pembelajaran kepada siswa, menerima masukan dari siswa, dan menanggapi siswa.
- c) Strategi manajemen (pengelolaan) adalah cara untuk mengatur interaksi antara siswa dan variabel strategi pembelajaran lainnya (variabel strategi organisasi dan strategi mediasi). Strategi manajemen pembelajaran berkaitan dengan pemilihan strategi organisasi dan penyampaian yang digunakan selama proses pembelajaran. Strategi manajemen pembelajaran berhubungan dengan catatan kemajuan pembelajaran pesertra didik dan pemberian motivasi.

Strategi pembelajaran sifatnya konseptual dalam merencanakan pembelajaran (*a plan of opration achieving something*) yang akan dilakukan dan proses

¹⁶ Made Wena, Strategi Pembelajar Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal 5.

pengimplementasiannya akan dilakukan dengan menggunakan beberapa metode yang relevan dengan pembelajaran tersebut (*a way in achieving something*). Kemp menjelaskan bahwasanya strategi pembelajaran adalah suatu proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik agar tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.¹⁷

b. Strategi Pembelajaran *Giving Question Getting Answer*

Seiring berjalanya era revolusi, dunia pendidikan memiliki perkembangan menyesuaikan dengan tantangan kebutuhan zaman. Pada pembelajaran saat ini, peserta didik diharapkan dapat menjadi subyek pembelajaran di kelas dan guru sebagai fasilitator pembelajaran. Guru harus dapat membangun suasana kelas yang aktif agar terciptanya pembelajaran yang interaktif.

Pemilihan strategi yang tepat tentunya akan membuahkan hasil yang optimal dalam pembelajaran. Salah satunya yaitu strategi pembelajaran *Giving Question Getting Answer* (GQGA). Strategi ini memanfaatkan kertas sebagai media pembelajaran. Strategi ini juga cocok diterapkan dalam pembelajaran yang bersifat teoritis untuk dapat memperdalam pemahaman peserta didik dalam menguasai materi yang disampaikan oleh guru.

¹⁷ Wina Sanjaya, *Strategi pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2006), hal 126.

Strategi *Giving Question Getting Answer* (GQGA) pertama kali ditemukan oleh peneliti berkebangsaan Swiss pada tahun 1963 yang bernama *Spencer Kagan*. Strategi ini dikembangkan dengan tujuan untuk melatih peserta didik dalam meningkatkan keterampilan bertanya dan menjawab dari pertanyaan yang telah dituliskan oleh tiap individu yang dikolaborasikan dengan media potongan-potongan kertas.¹⁸

Strategi ini juga juga salah satu teknik intruksional dari pembelajaran *active learning*. Peserta didik menjadi pusat pembelajaran di kelas sehingga pembelajaran bersifat *student centered*. Dengan desain yang seperti ini maka peserta didik akan lebih aktif berpartisipasi dalam memahami konsep pembelajaran yang di ajarkan.

Peserta didik dilatih untuk berani menyampaikan pendapatnya juga bertanya tentang materi pembelajaran yang dianggap masih kurang difahami. Kegiatan bertanya juga berfungsi sebagai pendorong, membinging dan melatih peserta didik untuk berpikir kritis dan berani bicara di depan umum. Kegiatan bertanya juga berfungsi untuk menggali informasi dari materi yang sudah dipelajari.

¹⁸ Muh. Yunus, Kurniati Ilham, "Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Tipe Giving Question and Getting Answers Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bajeng" *jurnal Chemica* vol. 14 nomor(1 juni 2013), 20 – 26, hal 21.

Strategi ini juga melibatkan antar kelompok yang mana tiap peserta didik nantinya akan dibagi menjadi beberapa kelompok kecil untuk mendiskusikan terkait pertanyaan yang akan dibahas dan materi yang dirasa sudah difahami melalui media potongan kertas yang sudah disediakan. Tentunya cara seperti akan mendorong peserta didik untuk meningkatkan jiwa sosialisasinya juga meningkatkan kompeten peserta didik dalam berani menyampaikan pendapatnya.

Strategi *Giving Question Getting Answer* (GQGA) berfungsi dalam penguasaan materi melalui beberapa pertanyaan terkait materi yang sudah difahami dan materi yang kurang bisa difahami. Peserta didik saling bertukar informasi terkait materi yang sedang dipelajari yang di kemas dalam beberapa butir pertanyaan yang ada dalam kartunya dan kartu pasanganya. Strategi ini juga berfungsi sebagai evaluasi guru dalam mengetahui sejauh mana penguasaan materi yang telah dicapai oleh peserta didik.

Strategi *Giving Question Getting Answer* (GQGA) adalah cara belajar yang menuntut siswa untuk memahami materi yang diberikan oleh guru dan peserta didik lainnya.¹⁹ Dengan diterapkannya strategi ini maka suasana kelas akan terlihat lebih

¹⁹ Alamsyah Said dkk, *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences* (Jakarta: Prendamedia Group, 2016). hal 78.

hidup karena adanya proses interaksi antar sesama peserta didik juga guru dalam memahami materi yang sedang dipelajari. Suasana belajar yang menyenangkan akan berdampak terhadap hasil belajar peserta didik, hal itu dipengaruhi dari suasana kelas yang aktif juga keterlibatan gerak fisik peserta didik dalam proses pembelajaran.

c. Langkah-Langkah Strategi Pembelajaran *Giving Question Getting Answer*

Dalam menerapkan strategi *Giving Question Getting Answer* (GQGA) perlu diketahauli langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan beberapa potongan kertas kecil sebagai media sebanyak dua kali jumlah peserta didik.
- 2) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok kecil, yang tiap kelompoknya berisi 4-5 anak.
- 3) Guru membagikan kertas yang telah disediakan pada tiap peserta didik (tiap anak mendapat dua kartu)
- 4) Meminta peserta didik untuk mengisikan kartu yang telah diterima
 - a) Kartu 1 : Saya masih belum paham tentang...
 - b) Kartu 2 : Saya dapat menjelaskan materi tentang...

- 5) Tiap kelompok berdiskusi untuk tentang pertanyaan apa yang akan di tanyakan ke kelompok lain dan materi apa yang akan dijelaskan.
- 6) Secara bergantian tiap kelompok membacakan pertanyaan yang telah dipilih yang kemudian akan dijawab oleh kelompok yang diberikan pertanyaan, jika kelompok tersebut tidak dapat menjawab maka guru dapat membantu untuk menjawab pertanyaan tersebut.
- 7) Meminta tiap kelompok untuk menjelaskan materi yang dirasa sudah dipahami kepada kelompok lain.
- 8) Proses ini dilanjut secara bergantian sampai dengan waktu dan kondisi yang ada.
- 9) Guru mengakhiri pembelajaran dengan cara merefleksi kegiatan tentang materi yang telah dibahas dan memberikan penguatan materi terhadap jawaban-jawaban dan penjelasan dari peserta didik.²⁰

Seperti tahapan yang telah dijelaskan diatas dalam melaksanakan strategi pembelajaran *Giving Question Getting Answer* (GQGA) guru harus menentukan terlebih dahulu terkait materi yang akan dibahas dalam pembelajaran tersebut. Tahap awal yang perlu dipersiapkan adalah

²⁰ Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*. (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), hal 69-70.

membuat beberapa potongan kertas kecil yang akan diberikan kepada tiap peserta didik yaitu kertas pertama untuk materi yang sudah dipahami dan akan dijelaskan kepada teman-temannya dan kertas kedua yaitu tentang pertanyaan yang akan disampaikan kepada kelompok yang lain. Untuk lebih memudahkan membedakan tersebut, guru dapat memberikan dua warna yang berbeda terhadap potongan kertas tersebut.

Setelah peserta didik telah mendapatkan dua potongan kertas dan mengisikan terkait apa yang sudah dijelaskan oleh guru, langkah selanjutnya yaitu tiap kelompok secara bergantian melempar pertanyaan kepada kelompok lain, dan kelompok yang dituju berhak menjawab dari pertanyaan yang diberikan. Setelah pertanyaan sudah terjawab kelompok yang memberi pertanyaan menjelaskan terkait materi yang telah mereka pahami kepada kelompok-kelompok lain, hal ini dapat memperluas wawasan mereka dalam memahami tentang materi yang sedang dipelajari. Alur seperti ini terus dilanjut sampai dengan berakhirnya waktu dan kondisi yang telah ditetapkan oleh guru. Jika sampai akhir ada beberapa peserta didik yang masih memiliki kertas tersebut, maka peserta didik diminta untuk meresume atas proses tanya jawab yang sudah berlangsung. Tentunya kesepakatan

permainan harus dijelaskan terlebih dahulu dan dapat disepakati bersama.²¹

Guru juga berhak menjawab pertanyaan apabila dari kelompok lain kesulitan dalam menjawab pertanyaan yang telah diberikan. Strategi pembelajaran *Giving Question Getting Answer* (GQGA) juga dapat diberikan variasi pembelajaran seperti digunakan dengan model *Tim Quiz* yaitu dengan cara guru memberikan nilai atau menyediakan potongan bintang bagi kelompok yang dapat menjawab pertanyaan dari kelompok lain. Guru juga dapat melemparkan beberapa pertanyaan kepada tiap kelompok secara acak, bagi kelompok yang dapat menjawab maka kelompok tersebut mendapatkan nilai atau poin khusus dari pertanyaan yang telah dijawab.

d. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran *Giving Question Getting Answer*

- 1) Kelebihan dan Kekurangan Strategi pembelajaran *Giving Question Getting Answer* Kelebihan strategi pembelajaran *Giving Question Getting Answer* (GQGA)

²¹ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem* (Surabaya: Pustaka Pelajar, 2015), Cet. XIV, hal 126.

- a) Terciptanya suasana kelas yang aktif dan menyenangkan.
- b) Mendorong peserta didik untuk bertanya dalam menggali informasi terkait materi yang sudah dibahas, baik secara individu maupun kelompok.
- c) Melatih peserta didik untuk berani dalam menyampaikan pendapatnya di depan umum.
- d) Guru dapat mengetahui penguasaan materi dari peserta didik sebagai evaluasi pembelajaran.

2) Kekurangan strategi pembelajaran *Giving Question Getting Answer (GQGA)*

- a) Kebanyakan pertanyaan yang disampaikan hakekatnya adalah hafalan.
- b) Proses tanya jawab yang dilakukan secara terus menerus akan dapat menyimpang dari pokok materi yang sedang dipelajari.
- c) Guru sulit mengetahui secara pasti penguasaan materi terhadap peserta didik yang tidak menjawab pertanyaan atau menjelaskan materi selama proses berlangsung.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Pembelajaran dikatakan berhasil apabila tujuan pembelajaran dapat tercapai. Hal tersebut tentunya dapat dilihat

dari hasil segi proses pembelajaran di kelas, pembelajaran yang baik tentunya dapat membuahkan hasil belajar yang baik bagi peserta didik.

Hasil belajar merupakan bentuk perbuatan, nilai-nilai, sikap-sikap, apresiasi & keterampilan. Bloom menjelaskan bahwa hasil belajar meliputi kemampuan kognitif, afektif, & psikomotorik. Hasil belajar bisa dipandang berdasarkan nilai peserta didik sesudah mengikuti tes materi pelajaran, hal ini relevan dalam menggunakan pendapat yang menyatakan bahwa hasil belajar merupakan output yang dicapai murid pada bentuk nomor - nomor sesudah diberikan tes output belajar setiap akhir pertemuan, pertengahan semester, juga akhir semester.²²

Hasil belajar juga merupakan hasil kegiatan dalam mengetahui pencapaian peserta didik dalam sejauh mana mereka menguasai materi pembelajaran yang telah diberikan oleh guru. Hal ini dapat diketahui melalui kepuasan peserta didik dalam melakukan sesuatu dengan baik, hasil belajar akan dapat terlihat dengan cara melakukan penilaian terhadap hasil belajar peserta didik.²³

Hasil belajar menjadi penentu dalam keberhasilan belajar peserta didik, peran guru sebagai fasilitator sangatlah

²² Dimiyati., Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)

²³ Pratistya Nor Aini, "Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Ips Sma Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2010/2011", *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. Vol. X No. 1, 2012, hal 48.

berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, bagaimana guru dalam menyusun pembelajaran yang efektif dengan pemilihan model, media juga strategi yang tepat dalam menyampaikan pembelajaran di kelas. Dengan pembelajaran yang optimal maka akan berdampak terhadap hasil belajar peserta didik yang hasil tersebut dinyatakan dalam nilai atau angka yang sesuai dengan tujuan pendidikan.

Berdasarkan klasifikasi menurut Bunyamin Bloom, hasil belajar mengacu kepada tiga aspek bagi peserta didik yang juga telah dirumuskan di sistem pendidikan nasional, ketiga aspek tersebut yaitu:²⁴

1) Aspek kognitif

Dalam ranah kognitif yaitu tentang kegiatan berpikir peserta didik yang dilakukan secara bertahap dari jenjang terendah samapi yang paling tinggi. Kegiatan tersebut mencakup tentang pengetahuan/ ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan peniliain.

2) Aspek Afektif

Aspek afektif merupakan aspek yang berkaitan dengan sikap dan nilai dari peserta didik yang meliputi tentang

²⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), ed 1-7, hal 53.

penerimaan, sambutan, apresiasi (menghargai), internalisasi (pendalaman), dan karakterisasi (penghayatan).

3) Aspek Psikomotorik

Aspek psikomotorik merupakan aspek yang berkaitan dengan tindakan berupa keterampilan peserta didik setelah menerima pengamalan belajar yang telah diberikan oleh guru.

b. Fator-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Tiap individu tentunya mempunyai hasil belajar yang bervariasi sesuai dengan karakteristik juga kemampuan dari tiap individu, hal tersebut tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor, menurut Slameto faktor yang mempengaruhi hasil peserta didik ada dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal:

1) Faktor Internal (yang berasal dari diri peserta didik)

a) Faktor jasmani, yang dipengaruhi oleh kondisi kesehatan juga kecacatan peserta didik.²⁵

b) Faktor psikologis, yang berasal dari kematangan, kesiapan, perhatian, motif dan minat bakat peserta didik.²⁶

²⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Bina Aksara, 2003), Cet IV, hal 54

²⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor...*, hal 31.

c) Faktor kelelahan, hal ini juga mempengaruhi kesiapan peserta didik dalam kesiapan menerima materi yang akan disampaikan guru. Kelelahan disini juga dapat berasal dari jasmani maupun rohani

2) Faktor Eksternal (yang berasal dari luar peserta didik)

a) Faktor keluarga, dapat berpengaruh dari bagaimana orang tua dalam mendidik anak tersebut, hubungan antara anggota keluarga, suasana rumah, ekonomi keluarga dan juga perhatian dan latar belakang dari keluarga tersebut.

b) Faktor sekolah, meliputi kurikulum yang disusun, cara belajar yang diterapkan, hubungan antara guru dengan murid, keadaan sekolah, waktu sekolah dan tugas yang diberikan.²⁷

c) Faktor masyarakat, yang meliputi tentang pergaulan di masyarakat, aktivitas di masyarakat dan bentuk kehidupan di masyarakat.

Berdasarkan pemaparan teori diatas maka dapat diambil sebuah kesimpulan, bahwasanya faktor-faktor sangatlah berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, baik faktor internal maupun faktor eksternal termasuk dari pemilihan

²⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor...*, hal 64-66

strategi pembelajaran yang tepat dalam melaksanakan sebuah pembelajaran.

3. Pengaruh Strategi Pembelajaran *Giving Question Getting Answer* Terhadap Hasil Belajar Peserta didik

Dalam proses pembelajaran guru sebagai fasilitator harus dapat menentukan strategi yang tepat dalam membangun suasana belajar yang aktif dan interaktif dalam mencapai target pembelajaran. Indikasi dalam tercapainya target pembelajaran peserta didik salah satunya yaitu dapat dilihat dalam *output* hasil belajar peserta didik. Dalam penelitian ini peneliti berpacuan terhadap ketercapaian nilai KKM (kriteria ketuntasan minimal) terhadap tingkat pengetahuan peserta didik dalam memahami pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Strategi memberi dan menerima merupakan pembelajaran yang menuntut siswa memahami materi pelajaran yang diberikan guru dan melalui teman lain.²⁸ Adanya strategi *Giving question giving answer* dapat dijadikan guru dalam meningkatkan pengetahuan peserta didik. Strategi ini pada dasarnya merupakan kolaborasi pengembangan dari metode ceramah dan tanya jawab yang dikombinasikan dengan menggunakan media potongan kertas kecil dan dibentuk dalam sebuah kelompok kecil yang bertujuan untuk memudahkan peserta

²⁸ Alamsyah Said dkk, *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences* (Jakarta: Prendamedia Group, 2016). hal 78

didik dalam bertukar pikiran mengenai materi yang telah dipelajari. Dengan strategi seperti ini maka peserta didik dapat belajar dengan efektif dan melatih peserta didik untuk kritis bertanya juga berpendapat dalam menangkap informasi yang telah didapat.²⁹

Pada dasarnya pembelajaran dengan strategi *giving question getting answer* (GQGA) merupakan pengembangan dari metode tanya jawab dan ceramah yang divariasikan dengan media potongan kertas kecil sehingga peserta didik berkesempatan untuk mengembangkan keterampilan dalam bertanya dan menyampaikan jawaban yang dipahaminya.³⁰

Selain itu, dalam strategi pembelajaran *giving question getting answer* juga memberikan kesempatan peserta didik untuk menggali informasi lebih dalam dari materi yang kurang dipahami dan juga menjelaskan tentang materi yang sudah dipahami kepada peserta didik yang lain, sehingga cara tersebut akan saling melengkapi dari tiap informasi yang didapat dari berbagai peserta didik dalam memahami materi pembelajaran dapat secara optimal sehingga berdampak bagi meningkatnya hasil belajar peserta didik.

²⁹ M yunus dan Ilham, *Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Tipe Giving Question and Getting Answer Terhadap Hasil Belajar Dasar-Dasar Kelistrikan Siswa di Kelas X Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Bukit Tinggi, Vegetalika*, 2013, 2(2), hal 20-26

³⁰ Agus Suprijono, *Cooperative...*, hal 107

B. Kajian Penelitian Yang Relevan

Dalam penyusunan penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa penelitian yang relevan sebagai tolak ukur dalam menulis juga menganalisis penelitian yang akan dilakukan.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Danny Sudayat dari Universitas Islam Negeri Sarif Hidayatullah pada tahun 2011, dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Teknik Giving Question And Getting Answer Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa”. Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode quasi eksperimen dengan desain penelitian *two group randomized subject post test only*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan secara empiris pembelajaran yang menggunakan strategi pembelajaran *giving question and giving answer* mendapatkan hasil lebih tinggi dari pada pembelajaran yang menggunakan strategi konvensional.³¹
2. Penelitian yang dilakukan oleh Islaini Octavia Anggraeni dari Universitas Islam Negeri Sutha Jambi pada tahun 2019 yang berjudul “Pengaruh Startegi Pembelajaran Giving Question And Getting Answer Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Sekolah Menegah Atas Islam Al-Falah Kota Jambi”. Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *quasy*

³¹ Danny Sudayat, Skripsi, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Teknik Giving Question And Getting Answer Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2011)

experimental dengan desain penelitian *Posttest-Only Control Design*. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan strategi pembelajaran Giving Questions and Getting Answer (GQGA) terhadap hasil belajar biologi Siswa dengan nilai rata-rata aspek kognitif kelas eksperimen sebesar 75,38 sedangkan kelas kontrol aspek kognitif rata-rata sebesar 65,00.³²

3. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Afriza Irawan dari Universitas Islam Negeri Raden Intan pada tahun 2018 yang berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Giving Question and Getting Answer (GQGA) Terhadap Pemecahan Masalah Matematika Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Bandar Lampung”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Quasi Experimental*. Hasil analisis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh penerapan strategi belajar aktif *Giving Questions and Getting Answer* terhadap pemecahan masalah matematika materi penyajian data pada peserta didik kelas V MIN 6 Bandar Lampung.³³

³² Islaeni Octavia Anggraeni, Skripsi, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Giving Question And Getting Answer Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Sekolah Menengah Atas Islam Al-Falah Kota Jambi* (Jambi: UIN Sutha Jambi, 2019)

³³ Muhammad Afriza Irawan, Skripsi, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Giving Question and Getting Answer (GQGA) Terhadap Pemecahan Masalah Matematika Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Bandar Lampung* (Lampung: UIN Raden Intan, 2018)

C. Kerangka Pikir

Belajar merupakan suatu kegiatan yang berguna dalam memperoleh ilmu pengetahuan atau pengalaman yang sedang dipelajari. Dalam sebuah pembelajaran melibatkan interaksi antara guru dan peserta didik dalam proses transfer ilmu. Guru sebagai fasilitator harus bisa aktif dan kreatif dalam menyusun sebuah pembelajaran di kelas. Tentunya guru harus bisa memahami konsep materi yang akan diajarkan juga situasi dan kondisi dari peserta didik. Pembelajaran dikatakan berhasil apabila tujuan pembelajaran dapat dicapai, untuk mencapai tujuan pembelajaran tentunya guru harus dapat merancang pembelajaran agar terciptanya kelas yang interaktif. Terkadang banyak guru yang masih mempertahankan metode pembelajaran konvensional untuk diterapkan di berbagai mata pelajaran, karena metode ini dianggap lebih mudah untuk diterapkan. Tetapi cara seperti akan terlihat lebih monoton bagi peserta didik dan akan menimbulkan kejenuhan dalam belajar yang nantinya akan berdampak terhadap hasil belajar peserta didik.

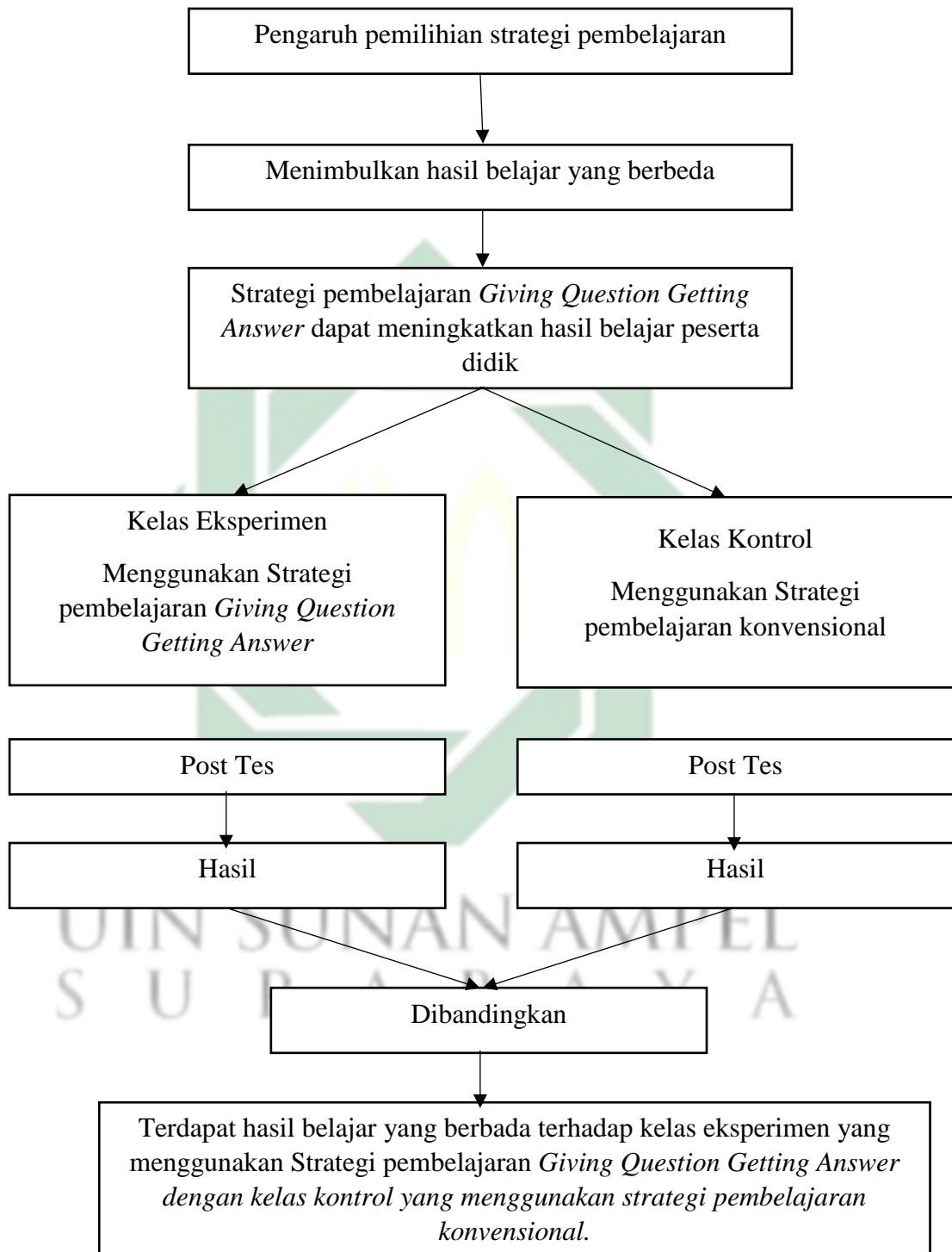
Oleh sebab itu, strategi pembelajaran *giving question getting answer* menjadi cara alternatif dalam menanggulangi hal tersebut. Strategi ini dapat meningkatkan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik juga diposisikan sebagai subyek pembelajaran sehingga mereka dapat turut aktif dalam mendalami konsep pembelajaran yang sedang dibahas. Selain itu strategi *giving question getting answer* dapat mempermudah guru dalam mengetahui pencapaian hasil belajar peserta didik melalui materi yang sudah dipahami dan materi yang dianggap kurang dipahami oleh

peserta didik. Dengan strategi pembelajaran yang seperti ini maka suasana pembelajaran di kelas akan lebih interaktif dan tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan optimal sehingga akan berdampak pada hasil belajar peserta didik.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Adapun kerangka dalam penelitian ini adalah :



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan paparan deskripsi teori diatas maka hipotesis penelitian ini adalah “Jika pengaruh strategi pembelajaran *giving question getting answer* mendapatkan nilai rata-rata hasil belajar yang lebih tinggi dari pada strategi pembelajaran konvensional.”

Adapun hipotesis penelitian adalah sebagai berikut :

H₀ diterima = Strategi pembelajaran *giving question getting answer* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar fiqih kelas IV MI Masyhadiyah.

H₀ ditolak = Strategi pembelajaran *giving question getting answer* berpengaruh terhadap hasil belajar fiqih kelas IV MI Masyhadiyah.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian kuantitatif *quasy eksperimental*. Dalam penelitian ini peneliti dapat mengontrol variabel luar yang dapat mempengaruhi jalannya eksperimen agar validitas penelitian dapat akurat.³⁴ Penelitian ini dilakukan dengan cara membagi dua kelompok penelitian. Kelompok pertama yaitu kelompok eksperimen yang nantinya akan diberi perlakuan dengan menggunakan strategi *giving question getting answer* dan untuk kelompok kedua yaitu kelompok dengan pembelajaran konvensional yang akan dijadikan kelompok kontrol dalam penelitian.

Desain dalam penelitian ini menggunakan desain *Two Group Randomized Subject Post Test Only*. Artinya dalam penelitian ini nantinya peneliti akan melakukan pengambilan data terhadap dua kelompok penelitian yang telah diberi perlakuan dan untuk mengetahui kedua perbandingan tersebut peneliti melakukan *post test* dalam mengetahui perbedaan kedua kelompok penelitian. Dengan desain seperti ini maka akan diperoleh hasil perbedaan yang lebih akurat karena digunakannya dua

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017), hal 75

kelompok penelitian dengan perlakuan yang berbeda. Rancangan desain penelitian sebagai berikut :

Tabel 3. 1
Rancangan Desain Penelitian

Kelompok	Perlakuan	Pos- test
Eksperimen	X₁	Y₁
Kontrol	X₂	Y₂

Keterangan :

X₁ : Perlakuan yang menggunakan strategi pembelajaran *giving question getting answer*

X₂ : Perlakuan yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional

Y₁ : Hasil *Post-test* kelompok eksperimen

Y₂ : Hasil *Post-test* kelompok kontrol

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Masyudiyah Gresik yang beralamat di Jl. Sunan Giri No. 18 F, Kebomas, Gresik.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran genap tahun pelajaran 2021/2022 yang dimulai pada bulan Mei 2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang akan dijadikan oleh peneliti dalam melaksanakan sebuah pengambilan data dalam suatu penelitian, yang didalamnya meliputi obyek/subyek yang sesuai dengan karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan peneliti dalam melakukan sebuah penelitian.³⁵

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV- B MI Masyhudiyah Gresik tahun ajaran 2021/2022 dengan jumlah total 26 peserta didik.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari anggota populasi yang mempunyai karakteristik sesuai dengan kebutuhan peneliti. Dari keseluruhan jumlah populasi yang besar, peneliti akan mengambil beberapa sampel yang representatif untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya dalam pengambilan data penelitian.³⁶

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan keseluruhan populasi yang ada. Teknik ini digunakan apabila populasi dalam sampel relatif kecil atau jumlah populasi kurang dari 30 orang.³⁷

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal 80

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal 81

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal 85

Oleh karena itu, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV-B dengan jumlah 26 peserta didik.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini mengandung satu variabel bebas dan satu variabel terikat yang datanya diperoleh dari tes hasil belajar yang dilakukan pada pokok bahasan materi yang telah disusun oleh peneliti berdasarkan silabus yang ada.

1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi penyebab berubahnya variabel lain setelah diberikan sebuah perlakuan. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran *giving question getting answer* yang akan diterapkan pada peserta didik kelas IV MI Masyhadiyah Gresik. Variabel bebas biasa diberikan notasi simbol (X).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang timbul karena adanya pengaruh dari variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar fiqih peserta didik kelas IV MI Masyhadiyah. Variabel terikat biasa diberikan notasi simbol (Y).³⁸

Maka dari itu variabel dalam penelitian ini adalah :

- a. Variabel X : Strategi pembelajaran *giving question getting answer*

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal 61

- b. Variabel Y : Hasil belajar fiqih peserta didik kelas IV MI Masyhadiyah

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data tentang jumlah siswa, daftar nama siswa, nilai siswa, media belajar yang digunakan oleh guru ketika pembelajaran di kelas, serta bukti-bukti lain yang diperlukan oleh peneliti.

2. Tes

Perolehan data diambil dari pemberian tes hasil belajar pada kedua kelompok penelitian dengan menggunakan instrumen dan pokok bahasan materi yang sama untuk mengetahui perbedaan hasil dari kedua sampel penelitian.

Dalam pengambilan data peneliti juga memperhatikan hal-

hal sebagai berikut:

a. Variabel yang diteliti

Strategi pembelajaran *giving question getting answer* dan hasil belajar peserta didik.

b. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu peserta didik sebagai sabagai sampel penelitian dan juga guru fiqih kelas IV sebagai guru mata pelajaran.

c. Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes hasil belajar mata pelajaran fiqih kelas IV yang telah disusun oleh peneliti berdasarkan dengan silabus. Tes hasil belajar yang digunakan peneliti adalah 10 buah soal esai.

Langkah-langkah peneliti dalam pengambilan data:

- 1) Peneliti melaksanakan observasi ke sekolahan dan juga melakukan koordinasi dengan guru mata pelajaran fiqih kelas IV untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- 2) Melakukan perlakuan (mengajar) di kelas yang sudah ditentukan. Kelas kontrol diberikan perlakuan menggunakan strategi pembelajaran *giving question getting answer* dan kelas kontrol menggunakan strategi pembelajaran konvensional.
- 3) Melakukan post tes dengan menggunakan instrumen yang telah disusun oleh peneliti kepada dua kelas yang dijadikan sampel penelitian untuk mengetahui perolehan hasil belajar peserta didik.
- 4) Melakukan penilaian kepada kedua sampel penelitian.

Peneliti melakukan uji coba terlebih dahulu terhadap instrumen yang telah disusun, agar instrumen yang digunakan dapat diketahui tingkat kevalidan dan reliabilitasnya.

Tabel 3. 2
Instrumen Tes

KI	KD	Nomor Soal	Indikator Soal	Level Kognitif	Skor	Deskriptor
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan	3.8 Memahami ketentuan shalat 'idain	1	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian shalat 'Idain	C2 (Memahami)	1	Tidak ada jawaban
					2	Tidak dapat mengambil kesimpulan
					3	Kurang dapat mengambil kesimpulan dengan benar
					4	Cukup dapat mengambil kesimpulan dengan benar
					5	Mampu mengambil kesimpulan dengan benar

kegiatannya, dan benda- benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.	2	Peserta didik dapat membedakan pelaksanaan shalat idul fitri dan shalat idul adha	C2 (Memahami)	1	Tidak ada jawaban
				2	Tidak dapat mengambil kesimpulan
				3	Kurang dapat mengambil kesimpulan dengan benar
				4	Cukup dapat mengambil kesimpulan dengan benar
				5	Mampu mengambil kesimpulan dengan benar
	3	Peserta didik dapat menuliskan niat sholat idul fitri	C1 (Mengingat)	1	Tidak ada jawaban
					Salah dalam menuliskan niat

					3	Penyebutan niat benar akan tetapi terdapat beberapa kesalahan dalam penulisan
					4	Penulisan niat sudah benar akan tetapi kurang rapi
					5	Benar dan rapi dalam penulisan niat
		4	Peserta didik dapat menyebutkan hal-hal yang disunnahkan	C1 (Mengingat)	1	Tidak ada jawaban
					2	Salah dalam menyebutkan jawaban

			sebelum sholat 'Idain		3	Benar dalam menyebutkan 1 jawaban
					4	Benar dalam menyebutkan 2 jawaban
					5	Dapat menyebutkan 3 atau lebih dari 3 jawaban yang benar
		5	Peserta didik dapat membandingkan sholat 'Idain dengan sholat fardhu	C4 (Menganalisis)	1	Tidak ada jawaban
					2	Salah dalam menyebutkan jawaban
					3	Benar dalam menyebutkan 1 jawaban
					4	Benar dalam menyebutkan 2 jawaban

					5	Dapat menyebutkan 3 atau lebih dari 3 jawaban yang benar
		6	Peserta didik dapat menuliskan bacaan di sela-sela takbir pada shalat 'Idain	C1 (Mengingat)	1	Tidak ada jawaban
	2				Salah dalam menuliskan bacaan	
	3				Penulisan bacaan benar akan tetapi terdapat beberapa kesalahan dalam penulisan	
	4				Penulisan bacaan sudah benar akan	

						tetapi kurang rapi
					5	Benar dan rapi dalam penulisan bacaan
		7	Peserta didik dapat menyebutkan rukun dalam menjalankan shalat 'Idain	C1 (Mengingat)	1	Tidak ada jawaban
					2	Tidak dapat menyebutkan dengan benar
					3	Dapat menyebutkan beberapa rukun dengan benar
						Dapat menyebutkan rukun dengan benar akan tetapi tidak berurutan

					5	Dapat menyebutkan dengan benar dan berurutan
		8	Peserta didik dapat mengidentifikasi maksud dari hadist tentang amalan sunnah dalam shalai 'Idain	C4 (Menganalisis)	1	Tidak ada jawaban
					2	Tidak dapat mengambil kesimpulan
					3	Kurang dapat mengambil kesimpulan dengan benar
					4	Cukup dapat mengambil kesimpulan dengan benar
					5	Mampu mengambil kesimpulan dengan benar

	9	Peserta didik dapat menentukan alasan dalam pelaksanaan takbiran beserta waktu pelaksanaannya	C3 (Menerapkan)	1	Tidak ada jawaban
				2	Tidak dapat mengambil kesimpulan
				3	Kurang dapat mengambil kesimpulan dengan benar
				4	Cukup dapat mengambil kesimpulan dengan benar
				5	Mampu mengambil kesimpulan dengan benar
	10	Peserta didik dapat menyebutkan hikmah dari sholat 'Idain	C1 (Mengingat)	1	Tidak ada jawaban
				2	Salah dalam menyebutkan jawaban

					3	Benar dalam menyebutkan 1 jawaban
					4	Benar dalam menyebutkan 2 jawaban
					5	Dapat menyebutkan 3 atau lebih dari 3 jawaban yang benar

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor mentah yang diperoleh siswa}}{\text{skor mentah maksimum soal}} \times 100^{39}$$

Kriteria Penilaian:

Tabel 3. 3

Kriteria Penilaian

Skor	Kriteria Skor
>90-100	Sangat Baik

³⁹ Sumarynta, *Pedoman Penekoran*, Indonesian Digital Journal of Mathematics and Education, Vol.2 No.3, 2015, hal 183

>81-90	Baik
>71-80	Cukup
>60-70	kurang
<60	Sangat Kurang

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Suatu penelitian dapat dikatakan valid apabila data yang diambil sesuai dengan alat ukur yang relevan yang digunakan dalam uji tersebut. Validitas berfungsi sebagai alat ukur dalam mengetahui sejauh mana kecermatan dan kevalidan instrumen yang sesuai dengan fungsi dan proporsinya.⁴⁰

Untuk mengkorelasi kevalidan dari hasil tes dan skor total dari instrumen yang telah dilakukan maka dilakukan uji validitas dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan bantuan software aplikasi SPSS 20. Dari korelasi (nilai sig.) yang diperoleh maka kemudian dilakukan perbandingan dengan tarag signifikanasi 5%. Kriteria pengambilan uji validitas adalah sebagai berikut :

- a. $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka data dapat dikatakan valid

⁴⁰ Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan*. (Medan: Widya Puspita, 2018), hal 110

b. $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka data dapat dikatakan tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas dilakukan setelah seluruh instrumen penelitian terbukti kevalidanya. Reliabilitas merupakan kekonsistenan instrumen tes meskipun telah diujikan beberapa kali dengan subjek yang sama, tetapi hasilnya tetap sama.⁴¹ Dalam pengujian reliabilitas pada penelitian ini, peneliti menggunakan software aplikasi SPSS 20 dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach, s*. Penelitian dikatakan reliabel apabila *Alpha Cronbach's* mempunyai nilai $>0,6$.

G. Teknis Analisis Data

1. Uji Normalitas

Dalam mengetahui normal tidaknya suatu data yang diperoleh maka perlukan dilakukan uji normalitas data. Tahapan dalam melakukan uji normalitas data untuk memperoleh informasi terhadap normal tidaknya suatu distribusi dari populasi data yang telah ditentukan merupakan pengertian dari uji normalitas.⁴²

Adapun metode yang digunakan dalam uji normalitas data yaitu menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan berbantuan software aplikasi SPSS 20.

⁴¹ Ibid, hal 6.

⁴² Nuryadi, dkk. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), hal 79

- a. Jika nilai sig.(2-tailed) < 0,05 maka data penelitian berdistribusi tidak normal
- b. Jika nilai sig.(2-tailed) > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.⁴³

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui adanya persamaan dan perbedaan varian dari data sampel yang ditentukan, uji tersebut adalah Uji homogenitas.⁴⁴ Adapun dalam melakukan uji homogenitas peneliti menggunakan bantuan software aplikasi SPSS 20 dengan syarat sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi (sig) > 0,05 maka data dikatakan homogen.
- b. Jika nilai signifikansi (sig) < 0,05 maka data dikatakan tidak homogen.⁴⁵

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan uji yang dilakukan setelah diberlakukannya uji normalitas dan uji homogenitas. Dalam melakukan uji hipotesis peneliti menggunakan uji *T-Test* yang digunakan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *Giving*

⁴³ Dessy Linda Kumala Sari dan Mintohari. *Pengaruh Media Serapbook Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Sumber Energi Siswa Kelas IV SDN Lidah Kulon IV Surabaya*, 2018, 6(5) , hal 693-702

⁴⁴ Nuryadi, dkk. *Dasar-Dasar...*, hal 79

⁴⁵ Dessy Linda Kumala Sari dan Mintohari. *Pengaruh.....* , hal 693-702

Question Getting Answer (GQGA) terhadap hasil belajar fiqih peserta didik.

T-Test yang digunakan peneliti adalah *Independent Sample T-Test*. Uji hipotesis akan dilakukan peneliti dengan berbantuan software aplikasi SPSS 20 dengan ketentuannya sebagai berikut:

- a) H_a ditolak apabila nilai $\text{sig.}(2\text{-tailed}) > \alpha (0,05)$, yang artinya Strategi pembelajaran *Giving Question Getting Answer* (GQGA) tidak berpengaruh terhadap hasil belajar fiqih kelas IV MI Masyhudiyah.
- b) H_a diterima apabila nilai $\text{sig.}(2\text{-tailed}) < \alpha (0,05)$, yang artinya Strategi pembelajaran *Giving Question Getting Answer* (GQGA) berpengaruh terhadap hasil belajar fiqih kelas IV MI Masyhudiyah.⁴⁶

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

⁴⁶ Rostina Sundayana, *Statistik Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2014), hal 151

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen pada penelitian yang berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Giving Question Getting Answer* (GQGA) Terhadap Hasil Belajar Fiqih Kelas IV di MI Masyhudiyah” penelitian ini dilaksanakan pada pembelajaran semester genap dalam materi tata cara shalat ‘idan tepatnya pada 17 dan 23 Mei 2022.

Penelitian ini menggunakan 2 kelompok penelitian yaitu kelompok eksperimen yang akan diberi perlakuan menggunakan strategi *Giving Question Getting Answer* (GQGA) dan kelompok konvensional yang berfungsi sebagai pembanding dengan menggunakan cara mengajar konvensional atau ceramah dan tanya jawab.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah “Sampling Jenuh” yaitu dengan cara menjadikan seluruh populasi sebagai sampel dengan total sampel 26 peserta didik.

Setelah dilakukan pengambilan data terhadap sampel yang ditentukan, peneliti mengolah data tersebut menggunakan uji T-Test yang berjenis *Independent Sample T-Test* untuk mengetahui pengaruh dari

strategi *Giving Question Getting Answer* (GQGA) terhadap hasil belajar fiqih peserta didik. Adapun Data terkait hasil belajar dari kelompok eksperimen (menggunakan strategi *Giving Question Getting Answer*) dan kelompok kontrol (menggunakan strategi pembelajaran konvensional) yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1

Data Hasil Belajar Post-test

No Absen	Nama Inisial Siswa	Kelompok Eksperimen	Nama Inisial Siswa	Kelompok Kontrol
1	AD	96	AFAF	74
2	AZAR	90	AZ	78
3	AOP	77	BA	82
4	AA	77	DPI	72
5	ASDA	94	DA	80
6	C	94	DNEB	78
7	DWS	88	FAF	78
8	EO	84	FMTQ	76
9	FAA	94	KFZ	84
10	KAR	89	KAZ	74
11	LAI	72	MNS	82
12	MS	86	MRF	82
13	MAG	77	MAA	64
14	MFM	72	MZYA	70
15	MFH	92	MAKR	80
16	ML	96	MAR	82
17	MNRM	89	MFA	84
18	MU	96	MHAS	78

19	MZR	86	MMAR	84
20	NSM	88	MSQ	80
21	NIAA	96	NNM	82
22	QNP	72	RK	80
23	SAR	100	RFN	90
24	SAC	88	RNA	84
25	SHM	78	SRF	72
26	VNW	76	TNZ	70
27			VFA	78
28			ZKM	82
Rata-rata		85	80,58	
Tertinggi		100	90	
Terendah		78	70	
KKM		75	75	
Jumah Siswa Tuntas		23	21	

Presentase ketuntasan Belajar Siswa:

Kelompok Eksperimen :

$$KS = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas (diatas KKM)}}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhan}} \times 100\%$$

$$KS = \frac{23}{26} \times 100\%$$

$$KS = 88,46\%$$

Kelompok Kontrol

$$KS = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas (diatas KKM)}}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhan}} \times 100\%$$

$$KS = \frac{21}{28} \times 100\%$$

$$KS = 75\%$$

Dari tabel di atas menunjukkan hasil belajar fiqih keas IV semester genap tentang materi shalat 'idain. Presentase ketuntasan belajar siswa setelah diberi perakuan pada kelompok eksperimen dengan menggunakan strategi *Giving Question Getting Answer (GQGA)* sebesar 88,46%, sedangkan pada kelompok eksperimen ketuntasan belajar siswa sebesar 75%

Pada pengambilan data terkait hasil belajar, maka membutuhkan instrumen soal dengan 5 tahap yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji hoomogenitas dan uji hipotesis yang hasilnya dijelaskan sebagai berikut :

1. Hasil Uji Validitas

Peneliti melakukan uji validitas terhadap instrumen soal yang terlah disusun yang berjumlah 10 soal uraian untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan *pearson product moment*. Kaidah keputusan dalam pengujian *pearson product moment* yaitu sebagai berikut:⁴⁷

Tabel 4. 2

Kaidah Validitas Instrumen

Valid	Nilai r_{hitung} (<i>product moment</i>) > nilai r_{tabel}
Tidak Valid	Nilai r_{hitung} (<i>product moment</i>) < nilai r_{tabel}

⁴⁷ Imam Machali, *Statistik Itu Mudah Menggunakan SPSS Sebagai Alat Bantu Statistik*, (Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2015), hal 157-158

Hasil uji validitas dari instrumen yang terdiri dari 10 soal essay. Pengujian validitas dilakukan berbantuan aplikasi SPSS 22 menghasilkan nilai r_{hitung} (*product moment*) masing – masing item soal yang disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 3
Hasil Uji Validitas Tes

Nomor Soal	R_{hitung} (<i>product moment</i>)	R_{tabel} ($\alpha= 0,05$ $dk= n-2 = 26-2= 24$)	Keterangan
1	0,790	0,388	Valid
2	0,942	0,388	Valid
3	0,854	0,388	Valid
4	0,802	0,388	Valid
5	0,762	0,388	Valid
6	0,895	0,388	Valid
7	0,836	0,388	Valid
8	0,747	0,388	Valid
9	0,810	0,388	Valid
10	0,899	0,388	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan SPSS 20 didapat nilai korelasi atau nilai *product moment* pada semua item untuk 10 soal uraian bernilai lebih dari r_{tabel} yaitu 0,388 maka dari itu, berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh item atau butir soal dalam penelitian ini dinyatakan valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan setelah data kita dinyatakan valid. Reliabilitas adalah ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam menilai apa yang hendak dinilainya.⁴⁸ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dasar pengambilan keputusan menurut Wiratna Surjaweni, data dinyatakan realibel apabila nilai nilai *alpha's cronbach* $> 0,6$.⁴⁹ Adapun hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan peneliti terhadap instrumen yang telah dilakukan pengujian menggunakan SPSS 20 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 4
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,949	10

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hlm 100.

⁴⁹ Agus Basuki, *Penggunaan SPSS Dalam Statistik*, (Yogyakarta: Danisa Media, 2015), hal 73

Berdasarkan uji reliabilitas tersebut, maka diperoleh nilai 0,949. Berdasarkan dasar kaidah pengambilan keputusan yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka dapat diambil kesimpulan nilai *alpha's cronbach* (0,949) > 0,6. Dapat ditarik kesimpulan bahwasanya nilai *alpha's Cronbach lebih besar*, yang berarti data tersebut dinyatakan reliabel.

3. Hasil Uji Prasyarat Analisis

1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan guna untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak pada instrumen tes yang digunakan oleh peneliti. Dalam uji normalitas ini, peneliti menggunakan uji jenis *kolmogrov-smirnov*. Dalam mengurangi kesalahan pada pengujian normalitas, peneliti menggunakan bantuan software SPSS 20.

Kaidah penentuan tersebut yaitu:

- a. Jika nilai sig.(2-tailed) < 0,05 maka data penelitian berdistribusi tidak normal
- b. Jika nilai sig.(2-tailed) > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.⁵⁰

⁵⁰ Dessy Linda Kumala Sari dan Mintohari. *Pengaruh....*, hal 693-702

Hasil uji normalitas dari data hasil *post-test* pada kedua kelompok penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	7,12053011
	Absolute	,153
Most Extreme Differences	Positive	,085
	Negative	-,153
Kolmogorov-Smirnov Z		1,126
Asymp. Sig. (2-tailed)		,158

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dalam hasil uji normalitas yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa nilai signifikansi Sig. (2-tailed) memperoleh nilai 0,158. Berdasarkan kaidah penentuan uji normalitas, maka data yang digunakan oleh peneliti berdistribusi normal, ditunjukkan dengan hasil signifikansi dari dua data tersebut lebih dari 0,05 (Sig (α) > 0,05).

2. Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memastikan kedua data kelas mempunyai varian yang sama atau tidak. Peneliti melakukan uji

homogenitas dengan berbantuan software SPSS 20. dalam melakukan uji homogenitas peneliti menggunakan bantuan software aplikasi SPSS 20 dengan syarat sebagai berikut:

- c. Jika nilai signifikansi (sig) $> 0,05$ maka data dikatakan homogen.
- d. Jika nilai signifikansi (sig) $< 0,05$ maka data dikatakan tidak homogen.⁵¹

Tabel 4. 6
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

HASIL

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
7,367	1	52	,096

Hasil uji homogenitas yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa nilai signifikansi memperoleh hasil 0,096 yang berarti data tersebut homogen, ditunjukkan dengan hasil signifikansi dari data tersebut lebih dari 0,05 (Sig (α) $> 0,05$).

3. Hasil Uji Hipotesis

Peneliti melakukan uji hipotesis terhadap variabel yang akan diuji dengan menggunakan uji *Independent Sample T-Tes* untuk

⁵¹ Dessy Linda Kumala Sari dan MintoHari. *Pengaruh.....* , hal 693-702

mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *Giving Question Getting Answer* (GQGA) terhadap hasil belajar fiqih peserta didik. Peneliti menggunakan SPSS 20 dalam melakukan uji hipotesis terhadap data yang dianalisis. Berikut adalah hasil uji hipotesis yang telah dilakukan oleh peneliti.

Tabel 4. 7
Hasil Uji Hipotesis

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
HA	Equal variances assumed	7,367	,096	4,010	52	,000	7,852	1,958	3,923	11,780
SIL	Equal variances not assumed			3,947	41,977	,000	7,852	1,989	3,837	11,866

Berdasarkan uji hipotesis tersebut menunjukkan bahwa dapat diketahui bahwa nilai *sig. (2-tailed)* yaitu $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya strategi pembelajaran *Giving Question Getting Answer* (GQGA) berpengaruh terhadap hasil belajar fiqih kelas IV MI Masyhadiyah.

B. Pembahasan

Penelitian dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh strategi Giving Question Getting Answer (GQGA) terhadap hasil belajar fiqih kelas IV MI Masyhudiyah Gresik. Penelitian menggunakan jenis penelitian *Quasy experimental* dengan desain *post tes only* dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Sampel yang digunakan oleh peneliti adalah seluruh peserta didik kelas IV B dengan jumlah 26 peserta didik. Peneliti menggunakan kelas IV B sebagai kelompok eksperimen dan kelas IV A sebagai kelompok kontrol yang nantinya akan digunakan sebagai pembanding agar peneliti dapat mengetahui perbedaan hasil belajar yang telah diterapkan. Perbedaannya terletak pada perlakuan atau *treatment* yang diberikan. Pada kelompok eksperimen pembelajaran dilakukan dengan menggunakan strategi *giving question getting answer* (GQGA). Sedangkan pada kelas kontrol pembelajaran dilakukan secara konvensional.

Hasil data dari kedua kelompok tersebut selanjutnya dibandingkan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh strategi pembelajaran *giving question getting answer* (GQGA) terhadap hasil belajar fiqih kelas IV MI Masyhudiyah dengan menggunakan uji T-Test. T-Test yang digunakan adalah *Independent Sample T-Test*. Berdasarkan hasil uji telah dilakukan peneliti menunjukkan bahwa nilai *sig. (2-tailed)* yaitu $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya strategi

pembelajaran *Giving Question Getting Answer* (GQGA) berpengaruh terhadap hasil belajar fiqih kelas IV MI Masyhadiyah.

Dengan demikian berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Strategi pembelajaran *Giving Question Getting Answer* (GQGA) berpengaruh terhadap hasil belajar fiqih kelas IV MI Masyhadiyah.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwasanya strategi pembelajaran *Giving Question Getting Answer* (GQGA) mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar fiqih kelas IV MI Masyhadiyah Gresik. Hal ini dapat dilihat dari perolehan hasil belajar fiqih kelas IV semester genap tentang materi shalat 'idain. Presentase ketuntasan belajar siswa setelah diberi perlakuan pada kelompok eksperimen dengan menggunakan strategi pembelajaran *Giving Question Getting Answer* (GQGA) yaitu 88,46% siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hal tersebut juga dibuktikan dengan dilakukannya uji hipotesis yang diperoleh peneliti bahwa nilai *sig. (2-tailed)* yaitu $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya strategi pembelajaran *Giving Question Getting Answer* (GQGA) berpengaruh terhadap hasil belajar fiqih kelas IV MI Masyhadiyah.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran *Giving Question Getting Answer* (GQGA) mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar fiqih kelas IV MI Masyhadiyah Gresik. Dimana tiap peserta didik dapat aktif dan

komunikatif dalam mempelajari materi yang diajarkan. Selain itu tiap peserta didik juga berkesempatan dalam menyampaikan materi yang sudah dipahami dan materi yang belum dipahami sehingga guru dapat memberikan evaluasi dan penguatan materi terhadap pembelajaran yang dilakukan.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti telah melakukan segala upaya dalam melakukan penelitian untuk memperoleh hasil yang maksimal. Akan tetapi, dalam prosesnya, peneliti juga memiliki keterbatasan. Keterbatasan tersebut diantaranya :

1. Karena keterbatasan waktu, tenaga dan pikiran, penelitian ini hanya meneliti pada ranah kognitif tentang pengaruh strategi pembelajaran *Giving Question Getting Answer (GQGA)* terhadap hasil belajar fiqih kelas IV MI Masyudiyah Gresik.
2. Keterbatasan dalam memilih kosakata yang baik serta keterbatasan dalam penyusunan kalimat.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun saran yang disampaikan peneliti antara lain adalah:

1. Bagi Guru
 - a) Diharapkan dapat menentukan strategi yang sesuai dengan kondisi juga materi yang akan disampaikan dikelas sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

- b) Diharapkan dapat menciptakan suasana kelas yang aktif dan komunikatif sehingga peserta didik dapat terangsang dalam mempelajari materi yang disampaikan.
- c) Diharapkan selalu memberikan motivasi kepada peserta didik akan manfaat yang diperoleh dari membaca dan senantiasa menjadi teladan yang baik dengan mencontohkan gemar membaca kepada peserta didik.

2. Bagi Peserta Didik

- a) Diharapkan dengan digunakannya strategi pembelajaran *Giving Question Getting Answer* (GQGA) peserta didik dapat aktif dan komunikatif dalam pembelajaran di kelas.
- b) Diharapkan peserta didik lebih berani dalam menyampaikan argumen atau pertanyaan yang ingin disampaikan.
- c) Diharapkan peserta didik agar lebih giat lagi dalam belajar.

3. Bagi Pembaca

- a) Diharapkan penelitian ini dapat menambah referensi khususnya bagi pendidik atau calon pendidik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- b) Perlu adanya penelitian lebih lanjut dengan memperhatikan faktor – faktor lain yang berhubungan dengan kondisi atau kead

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Prasitya Nor. 2012. "Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Ips Sma Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2010/2011", *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. Vol. X No. 1.
- Ananda, Rusydi & Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan*. (Medan: Widya Puspita, 2018).
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012)..
- Bahri, Syaiful & Aswan Zani. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta).
- Basuki, Agus. 2015. *Penggunaan SPSS Dalam Statistik*, (Yogyakarta: Danisa Media)
- Dimiyati, Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Machali, Imam. 2015. *Statistik Itu Mudah Menggunakan SPSS Sebagai Alat Bantu Statistik*, (Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata)
- McKeachie W. 1986. *Teaching Tips: A Guidebook for the Beginning College Teacher*, Boston, D.C. Health.
- Muhaimin, 2005. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada)
- Nurdyansyah. N. 2105. Andiek Widodo. *Inovasi Teknologi Pembelajaran*. (Sidoarjo: Nizamia Learning Center).
- Nuryadi, dkk. 2017. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: Sibuku Media)
- Permendikbud No 22 tahun 2016. (2016) *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Pollio, H.R. 1984. "What Students Think About and Do in College Lecture Classes" dalam *Teaching Learning Issues* No. 53, Knoxville, Learning Research Centre, University Of Tennessee

- Said, Alamsyah dkk. 2016. *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences* (Jakarta: Prendamedia Group).
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana).
- Sari, Dessy Linda Kumala & Mintohari. 2018. *Pengaruh Media Serapbook Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Sumber Energi Siswa Kelas IV SDN Lidah Kulon IV Surabaya*, 6(5).
- Siregar, Sofyan. 2010. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Bandung: PT. Raja Grafindo)
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Bina Aksara), Cet IV.
- Sudjiono, Anas. 2007. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta).
- Suprijono, Agus. 2015. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem* (Surabaya: Pustaka Pelajar), Cet. XIV.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group).
- Suyani, Nunuk. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Ombak).
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Syarifudin, dkk 2007. *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Diadit Media).
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, (Jakarta: Kencana).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. 2008. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Sinar Grafika)
- Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajar Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, (Jakarta: Bumi Aksara).

- Wahyuni, Fitri. 2015. *Kurikulum dari masa ke masa*, (Al-adabiya, vol. 10 no.2 Juli-Desember).
- Yunus, Muh & Kurniati Ilham. 2013. *Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Tipe Giving Question and Getting Answers Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bajeng*, jurnal *Chemica* vol/. 14 nomor(1 juni 2013), 20 – 26.
- Yunus, M & Ilham. 2013. *Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Tipe Giving Question and Getting Answer Terhadap Hasil Belajar Dasar-Dasar Kelistrikan Siswa di Kelas X Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Bukit Tinggi*, *Vegetalika*, 2(2).
- Zaini, Hisyam, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani).



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A